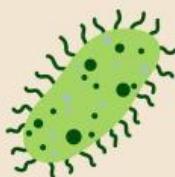
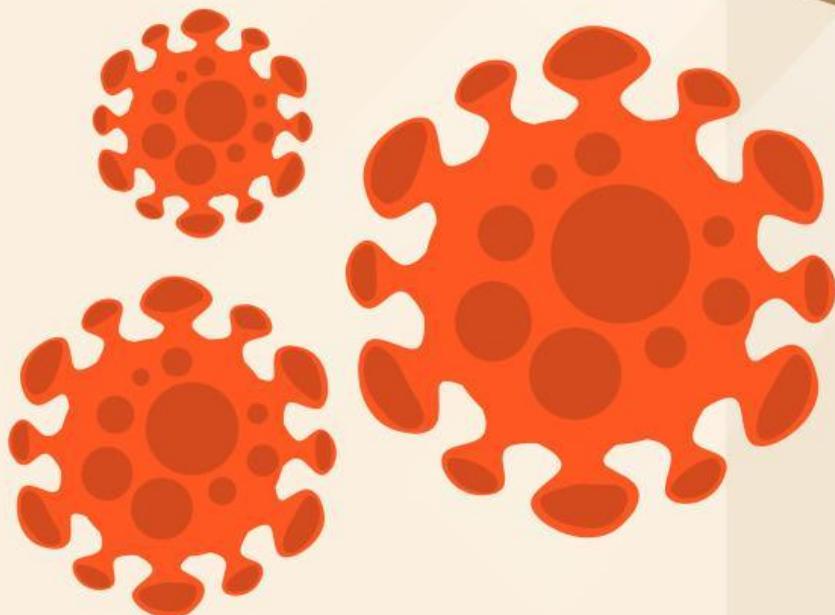
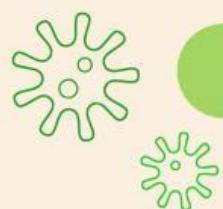


Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

Virus



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
PROBLEM BASED LEARNING BERBANTU *LIVEWORKSHEET*
MATERI VIRUS
(KELAS EKSPERIMEN)

Sekolah	:	
Mata Pelajaran	:	
Kelas/Semester	:	
Materi Pokok	:	
Anggota Kelompok	:	1. 2. 3. 4. 5.

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik mampu menyebutkan pengertian virus melalui kajian literatur dengan tepat
- b. Peserta didik mampu menjelaskan sejarah virus melalui kajian literatur dengan tepat
- c. Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri virus melalui kajian literatur dengan tepat
- d. Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur virus melalui kajian literatur dengan tepat
- e. Peserta didik mampu membedakan bentuk virus melalui kajian literatur dengan tepat
- f. Peserta didik mampu menjelaskan klasifikasi virus melalui kajian literatur dengan tepat
- g. Peserta didik mampu menjelaskan replikasi virus melalui kajian literatur dengan tepat
- h. Peserta didik mampu membedakan daur litik dan daur lisogenik virus melalui kajian literatur dengan tepat

B. Alat dan Bahan

- 1. Handphone
- 2. Referensi yang relevan (buku, artikel online, dll)

C. Petunjuk Belajar

- a. Bentuklah menjadi 5 kelompok
- b. Setiap perwakilan, Login ke website *Liveworksheet*
- c. Baca dan pahami instruksi permasalahan yang disediakan
- d. Diskusikan bersama teman kelompok untuk mengisi soal-soal yang terdapat pada LKPD
- e. Konsultasikan kepada guru jika menemui kesulitan dalam mengerjakan LKPD
- f. Tarik Kesimpulan umum terkait LKPD yang telah dikerjakan
- g. Presentasikan dan diskusikan hasil penggerjaan LKPD dengan teman sekelas

D. Soal Diskusi

Bacalah wacana berikut!

88 Kasus Konfirmasi Mpox di Indonesia, Seksual Sesama Jenis Jadi Salah Satu Penyebab

Jakarta - Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI mengumumkan data kasus konfirmasi Monkeypox (Mpox) terbaru di Indonesia. Hingga Sabtu (17/8/2024), terdapat 88 kasus konfirmasi Mpox. Kasus tersebar di DKI Jakarta sebanyak 59 kasus konfirmasi, Jawa Barat 13 kasus konfirmasi, Banten 9 konfirmasi, Jawa Timur 3 konfirmasi, Daerah Istimewa Yogyakarta 3 konfirmasi, dan Kepulauan Riau 1 konfirmasi. Dari jumlah tersebut, sebanyak 87 kasus telah dinyatakan sembuh. Jika dilihat tren mingguan kasus konfirmasi Mpox di Indonesia dari tahun 2022 hingga 2024, periode dengan kasus terbanyak terjadi pada Oktober 2023.

Plh. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kemenkes RI dr. Yudhi Pramono, MARS mengatakan, dari 88 kasus yang dikonfirmasi, sebanyak 54 kasus memenuhi kriteria untuk dilakukan whole genome sequencing (WGS) guna mengetahui varian virusnya.

Karena Mpox terutama menyerang kulit, dr. Prasetyadi mengimbau kepada siapa pun yang dicurigai terinfeksi Mpox dan muncul gejala untuk tidak melakukan manipulasi pada lesi yang ada di kulit seperti memencet, dan menggaruk, serta sebaiknya membiarkan lesi tersebut. Sebab, lesi tersebut, baik yang basah maupun yang sudah mengering, berpotensi menularkan virus.

“Pasien juga tidak boleh berbagi barang-barang pribadi seperti handuk dan pakaian. Apabila terdapat benjolan atau bintil dan mengalami luka atau erosif, sebaiknya segera diberi obat,” ucapnya.

Sebagai upaya pencegahan, Kemenkes telah melakukan surveilans di seluruh fasilitas kesehatan, melakukan penyelidikan epidemiologi bersama komunitas dan mitra HIV/AIDS, menetapkan 12 laboratorium rujukan secara nasional untuk pemeriksaan Mpox, serta melakukan pemeriksaan WGS.

Untuk obat-obatan, Kemenkes sudah menyiapkan pemberian terapi simptomatis, tergantung derajat keparahan kasus. Pasien dengan gejala ringan dapat melakukan isolasi mandiri di rumah dengan pengawasan dari puskesmas setempat, sedangkan pasien dengan gejala berat harus dirawat di rumah sakit.

Perlu diketahui oleh masyarakat, Dr. Yudhi menjelaskan, Mpox menular melalui kontak langsung dengan ruam bernanah di kulit, termasuk saat berhubungan seksual.

“Orang yang berhubungan seks dengan banyak pasangan dan berganti-ganti berisiko tinggi tertular Mpox. Kelompok risiko utama adalah laki-laki yang melakukan seks dengan sejenis,” tutur dr. Yudhi.

Ia mengimbau masyarakat untuk menggunakan masker medis jika merasa tidak sehat. Jika muncul gejala seperti ruam bernanah atau keropeng pada kulit, segera periksakan diri ke puskesmas, klinik, atau rumah sakit terdekat.

Berdasarkan teks tersebut, carilah informasi sebanyak mungkin dengan melakukan kajian literatur dari buku, internet dan lainnya! Selanjutnya kerjakan soal-soal berikut:

Tentukan pokok permasalahan yang ada berdasarkan teks wacana diatas!



Tentukan penyebab terjadinya permasalahan tersebut!



Tentukan dan tuliskan beberapa alternatif solusi dari pemasalahan wacana di atas

Tentukan solusi paling efektif dari beberapa solusi yang telah dipaparkan sebelumnya! Serta berikan alasan mengapa memilih solusi tersebut!

Kemukakan kelebihan dan kekurangan dari solusi yang anda pilih!

